

EFEKTIVITAS BAHAN AJAR IPS BERBENTUK *E-MODUL SIGIL* PADA TEMA MENGENAL LINGKUNGAN ALAM SEKITAR TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Mukti Ali, Lilik Sriyanti

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

e-mail: ali.nisrina@gmail.com; lilik_s@iainsalatiga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui efektivitas e-modul sigil terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, (2) untuk mengetahui efektivitas e-modul sigil terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, (3) untuk menganalisis efektivitas e-modul sigil terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan rancangan nonrandomized pretestposttest design (eksperimen yang betul). Jumlah subyek penelitian ini adalah siswa dari semua kelas III MI NU Tarbiyatul Banat Kudus dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Jumlah tersebut dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol 30 siswa (Kelas III B) dan kelas eksperimen sejumlah 30 siswa (Kelas III A). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar e-modul sigil pada tema mengenal lingkungan alam, nilai hasil belajarnya adalah 78,63, dan nilai rata-rata motivasi belajar kelas kontrol (Tanpa e-modul sigil) pada tema mengenal lingkungan alam nilai hasil belajarnya adalah 73,87. Bahan ajar e-modul sigil lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, ($t=1,669$; $p=0,000$). (2) nilai hasil belajar kelas kontrol yaitu 64,40, pada kelas eksperimen 71,97. Bahan ajar e-modul sigil pada tema mengenal lingkungan alam sekitar lebih baik dengan $t=1,699$, $p=0,000$, (3) untuk hasil efektivitas pada peningkatan motivasi dan hasil belajar diperoleh nilai ketika pretest kelas eksperimen rata-rata 76,33 dan posttest kelas eksperimen yaitu 94,67. Untuk kelas kontrol nilai pretest adalah 64,50 dan posttest 76,90 dan Nilai t_{hitung} sebesar 93,284, nilai t_{tabel} 1,699, dan $p=0,00 < 0,05$.

Kata Kunci : Bahan Ajar, E-Modul Sigil, Motivasi, Hasil Belajar

Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk e-Modul Sigil pada Tema Mengetahui Lingkungan Alam Sekitar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aims: (1) to determine the effectiveness of the e-module sigil on increasing student learning motivation at MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, (2) to determine the effectiveness of the e-module sigil on improving student learning outcomes at MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, (3) to analyze the effectiveness of the e-module sigil on increasing student motivation and learning outcomes at MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

This study uses experimental research, with a nonrandomized pretest-posttest design (correct experiment). The number of subjects in this study were students from all class III MI NU Tarbiyatul Banat Kudus with a total sample of 60 students. The number was divided into two classes, namely the control class with 30 students (Class III B) and the experimental class with 30 students (Class III A). Methods of data collection using questionnaires and tests. Data analysis used descriptive analysis techniques and t-test.

The results of this study indicate that: (1) The average learning motivation of students in the experimental class using e-module sigil teaching materials on the theme of knowing the natural environment, the value of learning outcomes is 78.63, and the average value of learning motivation in the control class (Without e-module sigil) on the theme of knowing the natural environment, the value of learning outcomes is 73.87. Sigil e-module teaching materials are better in increasing students' learning motivation, ($t=1,669$; $p=0,000$). (2) the value of the control class learning outcomes is 64.40, in the experimental class 71.97. Sigil e-module teaching materials on the theme of knowing the natural environment better with $t = 1.699$, $p = 0.000$, (3) for the results of effectiveness in increasing motivation and learning outcomes, the average value of the experimental class pretest is 76.33 and the posttest class is experiment is 94.67. For the control class, the pretest value was 64.50 and the posttest was 76.90 and the t-count was 93.284, the t-table was 1.699, and $p=0.00 < 0.05$.

Keywords: *Teaching Materials, E-Modul Sigil, Motivation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik haruslah menyenangkan peserta didik agar mereka semangat dan

termotivasi untuk belajar sehingga nilai hasil belajar yang diperoleh nantinya sangat memuaskan. Seorang pendidik dituntut untuk selalu mencari inovasi dalam pembelajaran agar

pembelajaran yang dilakukan tidak terkesan monoton dan membosankan peserta didik. Tuntutan meningkat bagi dunia pendidikan dasar menghadirkan pembelajaran yang bisa mengakomodasi perkembangan teknologi dan komunikasi yang berkembang di lingkungan siswa.¹ Maka dari itu sebagai guru pola komunikasi pada pembelajaran tak lagi satu arah dengan menempatkan pengajar sebagai satu satunya sumber belajar namun pengajar memiliki peran sebagai fasilitator yang memandu serta mengarahkan peserta didik dalam proses belajar serta mendayagunakan semua sumber daya supaya terjadi tindak belajar secara efektif serta efisien.²

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:³

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

¹ Sriyono dkk, Development of Ispring 8 Learning Media with *Power Point* Assistance to Improve Listening Skills for Fifth Grade Elementary School Students, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Volume 5 Issue 8, 2020.

² Pujiriyanto, *Teknologi Pengembangan Media dan Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY Press, 2012, hlm. 56.

³ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Jumanatul 'Ali, 2004, 272.

Artinya: "Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan".

Pendidik perlu benar-benar mendidik anak didiknya, bukan sekedar menjelaskan materi. Artinya siswa diharapkan dapat menggunakan kekuatan otaknya dengan baik dan berfungsi dengan baik. Sehingga, kegiatan belajar benar-benar merupakan proses yang berkesinambungan bagi siswa, bukan ketika di dalam ruang kelas saja tetapi di luar kelas juga. Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadi indikator untuk seluruh peserta didik. Dengan meningkatnya hasil belajar, dapat memberikan banyak dampak positif bagi siswa, guru, orang tua, atau sekolah.

Keadaan dari dalam yang memberikan kekuatan atau menggerakkan disebut "gerakan" atau "motivasi" dan yang mengarahkan tindakan ke arah tujuan. Motivasi untuk belajar bisa berasal dari faktor esensial berupa hasrat serta keinginan untuk sukses, desakan kebutuhan belajar, dan keinginan akan meraih cita-cita.⁴ Faktor eksternalnya yaitu penghargaan, kondisi lingkungan

⁴ Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, Bandung: Pantera Publishing, 2019, 5.

Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk e-Modul Sigil pada Tema Menenal Lingkungan Alam Sekitar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

belajar yang membantu, serta aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Jika tidak termotivasi untuk belajar, keberhasilan belajar juga tidak memuaskan.

Hasil belajar adalah keterampilan seorang siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.⁵ Sebelum melakukan penilaian, perlu diingat proses belajar mengajar mempunyai unsur-unsur yaitu capaian atau tujuan, materi, metode dan alat, dan penilaian. Horwad Kingsley membedakan antara tiga jenis hasil belajar yang mencakup keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pemahaman, perilaku dan cita-cita.

Hasil nilai belajar siswa yang tercapai merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang berpengaruh, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Sekolah juga berpengaruh menentukan hasil belajar yang ingin dicapai.⁶

Permasalahan dari observasi pada tanggal 31 Juli 2021 yang di peroleh di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus dalam mata pelajaran IPS, antara lain: 1) Murid mudah bosan karena mata pelajaran IPS banyak kosnep/hafalan;

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, 22.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Media Group, 2013, 12.

2) Kesulitan dalam memahami tema menenal lingkungan alam sekitar; 3) Kesulitan dalam mengasosiasikan konsep dengan kehidupan sehari-hari yang dialami di lingkungan sekitar; 4) Rendahnya nilai evaluasi hasil belajar yang nilainya jauh dibawah KKM yaitu 70.

Model pembelajaran merupakan rencana yang di pakai untuk pedoman perencanaan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas.⁷ Pendekatan pembelajaran yang digunakan berkaitan dengan model pembelajaran, seperti tujuan dalam pembelajaran, tahapan ketika kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan di kelas..

Peneliti ketika melakukan wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021 dengan guru di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, dalam mata pelajaran IPS kelas III siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pada tema menenal lingkungan alam sekitar. Padahal guru telah mencoba berbagai cara untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, antara lain: guru mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengajarkan dalam membuat catatan-catatan penting dalam pembelajaran, melakukan

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, 42.

pendekatan secara personal kepada siswa dan guru selalu mengevaluasi setelah selesainya pembelajaran. Menurut peneliti, faktor penyebab siswa kurang memahami materi adalah pembelajaran di kelas terkesan monoton dan kurangnya inovasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Permasalahan tersebut dapat di atasi dengan melakukan terobosan-terobosan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS yang menuntut keterlibatan siswa secara langsung, tanpa menyajikan materi yang abstrak., salah satunya adalah dengan menerapkan bahan ajar IPS berbentuk *e-modul sigil*. Dengan harapan nilai hasil belajar dalam pelajaran ini akan meningkat dan ada pengaruh yang positif pada proses belajar mengajar, karena siswa diajak untuk terlibat dalam mencari informasi, melakukan survei, melakukan eksperimen, dan menemukan konsep pada materi pelajaran.

Sigil adalah aplikasi untuk mengelola dan membuat buku digital dengan format *epub*, dan kita bisa membuat buku digital sesuai dengan yang kita butuhkan.⁸ *Sigil* membantu format *text*, *html* dan format *epub*.

E-Modul sigil dapat dimanfaatkan dalam beberapa bentuk yaitu audio (pendengaran), visual

(pengelihatan), audio-visual (pendengaran pengelihatan), dan multimedia interaktif.⁹

Dari uraian yang di sajikan diatas, maka peneliti berkeinginan mengetahui “Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk *E-Modul Sigil* pada Tema Menenal Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus”.

PEMBAHASAN

Efektivitas *E-Modul Sigil* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Bahan ajar IPS berbentuk *e-modul sigil* telah mengumpulkan berbagai materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, animasi, audio, video, dan simulasi peristiwa kehidupan nyata untuk memfasilitasi pemrosesan.¹⁰ Modul digital adalah suatu bentuk penyediaan materi belajar yang disusun secara sistematis ke dalam satuan belajar terkecil dan disajikan secara elektronik sehingga

⁸ Yeka Hendriyani, dkk., *Kvisoft Flipbook Maker*, Padang: UNP Press, 2020, 7.

⁹ Yusuf, Yusfita & Novan Bayu Nugraha, *Penggunaan E-Modul Sebagai Bahan Ajar Pada Proses Pembelajaran dalam Kondisi Pandemi Covid 19 Call For Book Tema 3 (Media Pembelajaran)*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020, 9.

¹⁰ Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*, Klaten: Lakeisha, 2020, 2.

Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk e-Modul Sigil pada Tema Mengenal Lingkungan Alam Sekitar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

seseorang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang positif.¹¹

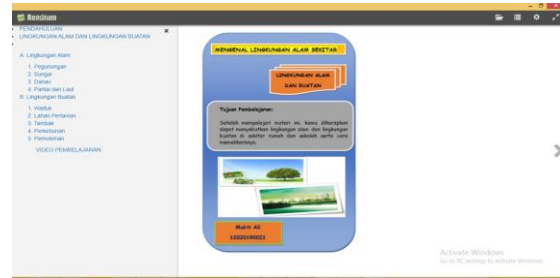
Salah satu prasyarat untuk dapat membuat *E-Modul-Sigil* adalah kemampuan menggunakan program MS Word pada komputer. Program ini diperlukan untuk menulis dalam bentuk modul yang dapat dicetak. Membuat modul elektronik membutuhkan kemampuan dalam bidang komputer dengan program *Sigil, Radium, dan video converter*.¹²

Sebagai hasil dari berbagai jenis perangkat lunak dengan utilitas yang hebat, perangkat lunak *Sigil* lebih lengkap daripada perangkat lunak serupa. Selain fungsionalitas penuh, perangkat lunak *Sigil* tersedia secara gratis. Hal ini dianggap sebagai nilai plus bagi *Sigil* dibandingkan dengan software lain.

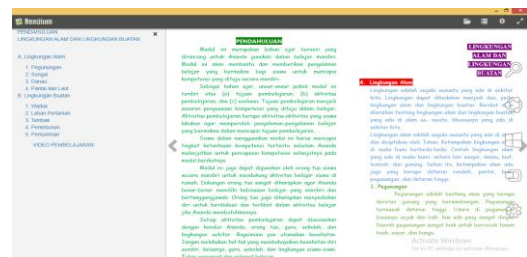
Hasil Akhirnya bisa dilihat pada gambar *e-modul sigil* yang sudah di *finishing* pada aplikasi *readium* pada peluncuran apk yang melalui *google chroom* dan sudah di validasi ahli media adalah sebagai berikut:

¹¹ Kadek Benny Vanorika, Gede Saindra Santyadiputra, and I Gede Partha Sindu, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas Xi Di Smk Negeri 3 Singaraja', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13.2 (2016), 212-24 <<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v13i2.8529>>.

¹² Slamet Triyono, *Dinamika Penyusunan E-Modul*, Indramayu: Adanu Abimata, 2021,6.



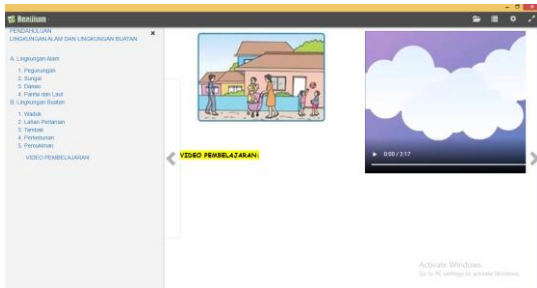
Gambar 1. Daftar Isi dan Tampilan Cover



Gambar 2 Tampilan Pendahuluan dan Materi Lingkungan Alam dan Lingkungan Biotanya



Gambar 3. Materi Lingkungan Biotanya



Gambar 4.

Tampilan Video pembelajaran Pada Tema Mengenal Lingkungan Alam Sekitar

Efektivitas E-Modul Sigil terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Uji Deskriptif

Diskriptif statistik hasil dari efektivitas *e-modul sigil* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus pada hari selasa tanggal 05 Oktober 2021. Untuk lebih detailnya pada tabel uji deskriptif efektivitas berikut ini.

Tabel 1.
Uji Deskriptif
Statistics

	Pre-Test Kelas Kontrol	Post-Test Kelas Kontrol	Pre-Test Kelas Eksperimen	Post-Test Kelas Eksperimen
N Valid	30	30	30	30

Missin g	0	0	0	0
Mean	64.50	76.90	76.33	94.67
Median	65.00	75.00	76.50	95.00
Mode	60	75	70	100
Std.				
Deviation	11.091	5.148	6.288	5.561
Variance	123.017	26.507	39.540	30.920
Range	50	15	25	20
Minimum	35	70	65	80
Maximum	85	85	90	100
Sum	1935	2307	2290	2840

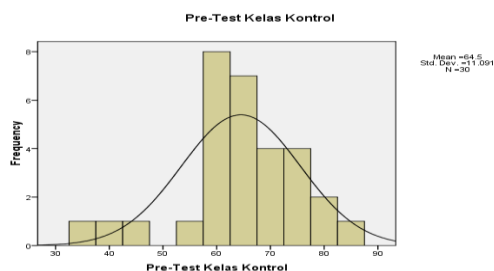
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pada hasil *pre-test* kelas kontrol menunjukkan mean= 64.50, median= 65.00, modus= 60.00, minimum 35.00, maksimum 85.00, standar deviasi= 11.091, variance= 123.017, dan range= 50.00. Hasil *post-test* kelas kontrol menunjukkan mean= 76.90, median= 75.00, modus= 75.00, minimum 70.00, maksimum 85.00, standar deviasi= 5.148, variance= 26.507, dan range= 15.

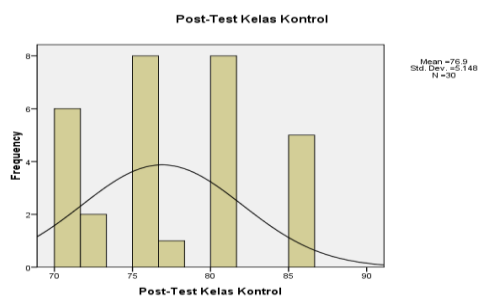
Sedangkan *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan mean= 76.33, median= 76.50, modus= 70.00, minimum 65.00, maksimum 90.00, standar deviasi= 6.288, variance= 39.540, dan range= 25.00. Untuk *post-test* kelas eksperimen menunjukkan mean= 94.67, median= 95.00, modus= 100, minimum 80.00, maksimum

Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk e-Modul Sigil pada Tema Mengenal Lingkungan Alam Sekitar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

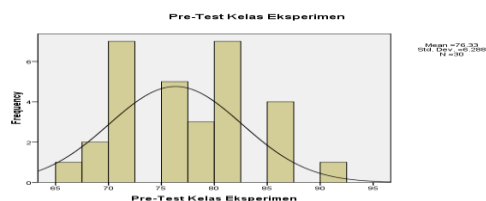
100.00, standar deviasi= 5.561, variance= 30.920, dan range= 20.00. Adapun histogram dari *e-modul sigil* dan hasil belajar siswa sebagai berikut:



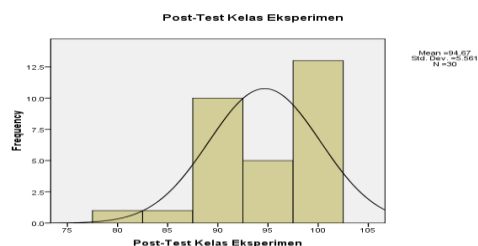
Gambar 5.
Histogram *Pre-Test* Kelas Kontrol



Gambar 6
Histogram *Post-Test* Kelas Kontrol



Gambar 4.7
Histogram *Pre-Test* Kelas Eksperimen



Gambar 8
Histogram *Post-Test* Kelas Eksperimen

A. Uji Normalitas

Uji normalitas hasil *pretest* dan *posttest* sebelum dilakukan uji t, selanjutnya dilaksanakan uji normalitas terhadap data dengan hasil seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelas Kontrol	.927	30	.640
Post-Test Kelas Kontrol	.893	30	.706
Pre-Test Kelas Eksperimen	.944	30	.118
Post-Test Kelas Eksperimen	.816	30	.116

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas yang dilihat pada *test of normality shapiro wilk pre-test* kelas kontrol = 0,640 > 0,05, *test of normality shapiro wilk post-test* kelas kontrol = 0,706 > 0,05. Sedangkan *test of normality shapiro wilk pre-test* kelas eksperimen = 0,118 > 0,05, dan *test of*

normality shapiro wilk post-test kelas eksperimen =0,116> 0,05. maka data terdistribusi tidak normal.

B. Uji t

Uji keefektifannya dengan uji Wilcoxon. Ini terjadi dengan data yang terdistribusi normal. Dengan hasil di bawah ini.:

Tabel 3.
Uji t test
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre-Test Kelas Kontrol	31.852	29	.000	64.500	60.36	68.64
Post-Test Kelas Kontrol	81.810	29	.000	76.900	74.98	78.82
Pre-Test Kelas Eksperimen	66.490	29	.000	76.333	73.99	78.68
Post-Test Kelas Eksperimen	93.248	29	.000	94.667	92.59	96.74

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre-Test Kelas Kontrol	31.852	29	.000	64.500	60.36	68.64
Post-Test Kelas Kontrol	81.810	29	.000	76.900	74.98	78.82
Pre-Test Kelas Eksperimen	66.490	29	.000	76.333	73.99	78.68
Post-Test Kelas Eksperimen	93.248	29	.000	94.667	92.59	96.74

Berdasarkan uji wilcoxon diperoleh hasil *pre-test* kelas kontrol dengan t_{hitung} sebesar 31,852, dan t_{tabel} sebesar 1,699, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sementara itu hasil t_{hitung} *post-test* kelas kontrol sebesar 81,810, dan t_{tabel} sebesar 1,699, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk e-Modul Sigil pada Tema Mengenal Lingkungan Alam Sekitar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Sedangkan hasil t_{hitung} *pre-test* kelas eksperimen sebesar 66,490, dan t_{tabel} sebesar 1,699, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Untuk hasil t_{hitung} *post-test* kelas eksperimen sebesar 93,248, dan t_{tabel} sebesar 1,699, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa *e-modul sigil* sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan nilai hasil belajar siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

PENUTUP

Penelitian yang telah dilakukan di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo, Kaliwungu Kudus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahan ajar *E-modul sigil* pada tema mengenal lingkungan alam sekitar efektif terhadap peningkatan motivasi belajar dan diterima sangat baik oleh siswa. Hal tersebut terbukti dari uji coba kelas yang diberikan perlakuan mempunyai rata-rata sebesar 78,63, sedangkan kelas yang tidak diberikan perlakuan mempunyai rata-rata 73.87. Hal ini membuktikan bahwa hasil motivasi belajar siswa yang diberikan perlakuan lebih baik dibanding kelas yang tidak diberikan perlakuan. Setelah

dilakukan uji-t terbukti signifikan dengan perolehan nilai $0,000 < 0,05$, sehingga H_o ditolak sedangkan H_a diterima.

2. Bahan ajar *E-modul Sigil* pada tema mengenal lingkungan alam sekitar efektif terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh. Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 64.40, sedangkan kelas eksperimen 71,97. Artinya ada peningkatan pemerolehan rata-rata nilai yang diperoleh dari data tersebut, terdapat selisih yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol. Setelah di uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 49,500, t_{tabel} 1,699 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_o ditolak sedangkan H_a diterima.
3. Bahan ajar *E-modul sigil* pada tema mengenal lingkungan alam sekitar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terbukti efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari data yang telah diujikan yaitu rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 76,33 dan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 94,67. Untuk kelas kontrol nilai *pretest* adalah 64.50 dan *posttest* 76,90. Artinya ada peningkatan selisih hasil nilai dari *pretest* dan *posttest* cukup signifikan sehingga dikatakan bahwa *e-modul sigil* efektif

digunakan. Setelah dilakukan uji-t terdapat perbedaan anatra kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil belajar yang signifikan. Nilai t_{hitung} sebesar 93,284, nilai t_{tabel} 1,699, dan $p=0,00 <0,05$ sehingga t menunjukkan pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol yang artinya pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *e-modul sigil* lebih baik dibanding pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar *e-modul sigil*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Aminol Rosid, *Capailah Prestasimu*, Jakarta: Quepedia Press, 2019.

Abdullah, Marlina, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas II SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4.2 (2020), 101 <<https://doi.org/10.37905/aksara.4.2.101-120.2018>>

Aisy, Desmita Rohadatu, Farida Farida, and Siska Andriani, 'Pengembangan E-Modul Berbantuan Sigil Software

Dengan Pendekatan Saitifik Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (Spldv)', *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 8.1 (2020), 61-71
<<https://doi.org/10.23971/eds.v8i1.1499>>

- A. Octavia, Shilphy, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badaruddin, Achmad, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, Jakarta: Abe Kreatifindo, 2015.
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Dewi, Made Sri Astika, and Nyoman Ayu Putri Lestari, 'E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4 (2020), 433-41
- Faidi, Ahmad, *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak Kanan dan Otak Kiri Anak*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk e-Modul Sigil pada Tema Mengenal Lingkungan Alam Sekitar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

- Harisuddin, Muhammad Iqbal, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, Bandung: Pantera Publishing, 2019.
- Harisuddin, Muhammad Iqbal, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, Bandung: Pantera Publishing, 2019.
- Hendriyani, Yeka, dkk., *Kvisoft Flipbook Maker*, Padang: UNP Press, 2020.
- Jaenudin, Ahmad, "Pengembangan E-Module Pembelajaran IPS Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Tesis*, Universitas Sebelas Maret, 2017.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 781 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) di Madrasah.
- Made Sri Astika Dewi and Nyoman Ayu Putri Lestari, 'E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4 (2020), 433-41.
- Made Wisnu Pramana, I Nyoman Jampel dan Ketut Pudjawan, 'Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis *Problem Based Learning*', *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. (2020) Vol. 8 No. (2) pp. 17-32
- Marlina Abdullah, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas II SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4.2 (2020), 101 <<https://doi.org/10.37905/aksara.4.2.101-120.2018>>.
- Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*, Klaten: Lakeisha, 2020.
- Nugroho, Mohammad Fahmi, dkk., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Berdasarkan Kurikulum 2013.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Rochmawati, dkk, *Faktor Pendukung Motivasi Taruna pada Pembelajaran Aviation English Melalui E- Learning*, Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Rusman, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Safrina, Ayu Milla, and others, 'Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar Pengembangan Modul Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Elektronik', 1.3 (2021), 1-6.
- Skarlin, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Tesis*, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Soegeng, *Prosedur dan Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta. Magnum Pustaka Utama, 2016.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprijono, Anas, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Susanti, Lidia, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Susilowati, Ranti, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Saintifik", *Tesis*, Universitas Sebelas Maret, 2016.
- Triana, Neni, *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*, Bogor: Guepedia, 2021.
- Triyono, Slamet, *Dinamika Penyusunan E-Modul*, Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning untuk masalah Motivasi bagi siswa*, Depok: Spasi Media , 2020.
- Vanorika, Kadek Benny, Gede Saindra Santyadiputra, and I Gede Partha Sindu, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas Xi Di Smk Negeri 3 Singaraja', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13.2 (2016), 212-24 <<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v13i2.8529>>
- Waryani, *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar (Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar)*, Indramayu: Adanu Abimata, 2020.
- Yudha, Rahmat Putra, *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Yusuf, Yusfita & Nugraha, Novan Bayu,

Efektivitas Bahan Ajar IPS Berbentuk e-Modul Sigil pada Tema Mengenal Lingkungan Alam Sekitar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan E-Modul Sebagai Bahan Ajar Pada Proses Pembelajaran dalam Kondisi Pandemi Covid 19 Call For Book Tema 3 (Media Pembelajaran), Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.

Zaharah, Zaharah, and Ade Susilowati, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4.0', *Biodik*, 6.2 (2020), 39-52
<<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>>